BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar responden berada dalam kategori usia resiko rendah yaitu sebanyak (66,7%).
2. Sebagian besar responden berada dalam kategori paritas resiko rendah yaitu sebanyak (60,6%).
3. Sebagian besar responden mengalami OAB yaitu sebanyak (60,6%).
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian *Overactive Bladder* (AOB) pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian *Overactive Bladder* (AOB) pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang

7.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih besar agar hasilnya lebih representatif dan dapat digeneralisasi. Selain itu, faktor lain seperti jumlah cairan masuk juga perlu di perdalam untukmemberikan Gambaran yang lebih akurat.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan dapat memberikan perhatian terkait OAB untuk menambah referensi dan kepustakaan bagi masyarakat secara umum.

3. Bagi Institusi Kesehatan

Tenaga Kesehatan diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai ketidaknyamanan yang terjadi selama kehamilan termasuk peningkatan frekuensi berkemih dan memberikan edukasi mengenai pencegahan komplikasi akibat OAB.

3. Bagi Masyarakat dan Responden

Masyarakat diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai OAB agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.